

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)*,
KONEKSI POLITIK, *GENDER DIVERSITY* DAN *CAPITAL*
INTENSITY TERHADAP *TAX AVOIDANCE***



Tesis Oleh :

NOVIA INDRI PRATIWI

01022682226024

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Magister

Program Studi Magister Ilmu Ekonomi

Bidang Kajian Utama Akuntansi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

HALAMAN PENGESAHAN
TESIS

Judul Proposal Tesis : Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Koneksi Politik, *Gender Diversity*, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*.
Nama Mahasiswa : Novia Indri Pratiwi
NIM : 01022682226024
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian Utama : Akuntansi

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



**Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A.,
Ak NIP. 197405111999032001**

Pembimbing Kedua,



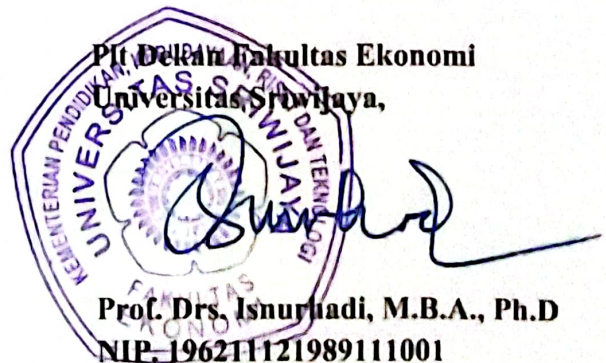
**Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009**

**Ketua Program Studi
Ilmu Ekonomi,**



**Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015**

**Pi Dean Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya,**



**Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001**

Tanggal Lulus : 15 Juli 2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman: <http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

MATRIK PERBAIKAN TESIS

Nama : Novia Indri Pratiwi
NIM : 01022682226024
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Ilmu Ekonomi / Akuntansi
Kosentrasi : Akuntansi Umum
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak (.....)*
2. Dr. Yunisvita, S.E., M.Si (.....)*

No.	Dosen Penguji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1.	Dr. Mukhlis, S.E., M.Si	1. Uji pemilihan model regresi data panel 2. Uji Asumsi Klasik 3. Kesimpulan		
2.	Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M	1. Pembahasan di pertajam 2. Proksi Koneksi Politik (Dewan Direksi)		

Palembang, 15 Juli 2024
Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Anna Yulianita, SE, M.Si
NIP 197007162008012015

*) paraf pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Ogan Ilir Kode Pos
30662

Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964

Laman: <http://fe.unsri.ac.id> email: dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua : Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
197405111999032001


(.....)

Sekretaris : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
197006292008012009


(.....)

Anggota : (1) Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
197304062010121001


(.....)

(2) Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M
198407292014041001


(.....)



BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak		Juli 2024
2	Dr. Yunisvita, S.E., M.Si		Juli 2024
3	Dr. Mukhlis, S.E., M.Si		Juli 2024
4	Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M		Juli 2024

Menerangkan bahwa :

Nama : Novia Indri Pratiwi
NIM : 01022682226024
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian Umum : Akuntansi
Judul : Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Koneksi Politik, *Gender Diversity*, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*.

Telah memperbaiki tesis berdasarkan hasil ujian.

Palembang, Juli 2024

Ketua Program Studi

Magister Ilmu Ekonomi,

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.

NIP. 197007162008012015

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novia Indri Pratiwi
NIM : 01022682226024
Jurusan : Ilmu Ekonomi
B.K.U : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa thesis yang berjudul:

Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG), Koneksi Politik, Gender Diversity, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance.

Pembimbing:

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
Pembimbing 2 : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 15 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam thesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar Magister.

Palembang, 16 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Novia Indri Pratiwi
NIM.01022682226024

ABSTRACT

The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG), Political Connections, Gender Diversity, and Capital Intensity on Tax Avoidance

By:

Novia Indri Pratiwi

The objective of this study is to examine the influence of environmental, social, and governance (ESG), political connections, gender diversity, and capital intensity on tax avoidance. Agency theory and stakeholder theory are used as the main thinking framework. The secondary data used were obtained from the annual reports and sustainability reports of the companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2018-2022. The population of this study was all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2018-2022, and the sampling technique was purposive sampling technique with the a sample size of 27 companies and a study period of 5 years. The number of observations used in this study was 135. The results of the study show that environmental, social, and governance (ESG) have no effect on tax avoidance, while political connections, gender diversity and capital intensity have an effect on tax avoidance.

Keywords: *Tax Avoidance, Environmental, Social, and Governance (ESG), Political Connections, Gender Diversity, Capital Intensity.*

Approved by,

Advisor I,



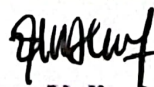
**Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001**

Advisor II,



**Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009**

Head of the Economics Study Program



**Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015**

ABSTRAK

Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Koneksi Politik, *Gender Diversity*, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*

Oleh :
Novia Indri Pratiwi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *Environmental, Social, and Governance* (ESG), koneksi politik, *gender diversity*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. *Agency theory* dan *stakeholder theory* digunakan sebagai kerangka pemikiran utama. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memperoleh sampel dengan jumlah 27 perusahaan dan periode penelitian selama 5 tahun sehingga jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 135. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Environmental, Social, and Governance* (ESG) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan koneksi politik, *gender diversity* dan *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Keywords : *Tax Avoidance, Environmental, Social, and Governance (ESG), Koneksi Politik, Gender Diversity, Capital Intensity.*

Pembimbing I,



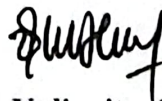
Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Pembimbing II,



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

Ketua Program Studi
Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan Berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan tesis yang berjudul “Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Koneksi Politik, *Gender Diversity*, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman, Aamiin Allahumma Aamiin.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Magister Sains Program Strata Dua (S2) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis untuk itu penulis mengharapkan kepada pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan terhadap kekurangan tersebut demi meningkatkan tesis ini menjadi bermanfaat. Atas kekurangan dan kekhilafan penulis mohon maaf dan kepada Allah SWT penulis mohon ampun.

Palembang, 18 Juli 2024

Novia Indri Pratiwi

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan Berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan tesis yang berjudul “Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Koneksi Politik, *Gender Diversity*, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*.”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman, Aamiin Allahumma Aamiin.

Penulisan tesis ini juga tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah *Subhanahu Wata'ala* Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang dan Nabi Muhammad SAW. sebagai Suri Tauladan Bagiku.
2. Kedua Orang Tuaku serta saudara/i ku tercinta, yang telah memberikan Doa dan dukungan moral selama hidupku.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, SE, ME, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A.,Ph.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Mu'izzudin, S.E., M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Suhel, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Mukhlis S.E, M.Si sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
9. Ibu Dr. Anna Yulianita, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
10. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E.,M.B.A.,Ak selaku Pembimbing Pertama Tesis, yang telah membimbing serta memberikan banyak saran, dan dukungan kepada saya dalam penyusunan tesis ini.
11. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si selaku Pembimbing Kedua Tesis, yang telah membimbing serta memberikan banyak saran, dan dukungan kepada saya dalam penyusunan tesis ini.
12. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Penguji 1 Tesis atas saran, nasehat dan motivasinya.
13. Bapak Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M selaku Penguji 2 Tesis atas saran, nasehat serta semangatnya.
14. Ibu Yusnidar, S.E (Mba Idan) selaku staff administrasi yang telah memberikan dukungan, semangat, kepada penulis.
15. Diri saya sendiri, perjuangan untuk dapat menyelesaikan tesis ini. Perjuangan yang akan dikenang selalu dan akan menjadi kisah abadi.

16. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan ilmu dan pengalaman kepada kami yang masih terus belajar.
17. Seluruh karyawan dan pegawai di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesan dan pengalaman terbaik semasa kuliah.
18. Teman-temanku seperjuanganku yang sama-sama bersemangat untuk saling memberikan memotivasi agar tidak mudah untuk putus asa serta memberikan bantuan, motivasi, dukungan, kritik dan saran selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis.
19. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak telah memberikan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis hanya dapat berdo'a semoga Allah SWT dapat membalaskan budi baiknya, terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Allahumma Aamiin.

Palembang, 18 Juli 2024

Novia Indri Pratiwi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Novia Indri Pratiwi
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Baturaja, 18 November 1996
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Akmal No.787 RT.015 RW.004 Kelurahan
Pasar Baru Kecamatan Baturaja Timur
7. Email : noviaindripratiwis2@gmail.com
8. Nomor Handphone : 0822-8999-6668
9. Riwayat Pendidikan :
 - Play Group Xaverius 1 Baturaja
 - TK Xaverius 1 Baturaja
 - SD Xaverius Baturaja (2002-2008)
 - SMP Negeri 1 OKU Baturaja (2008-2011)
 - SMA Negeri 1 OKU Baturaja (2011-2014)
 - Diploma III Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2014-2017)
 - Strata 1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2017-2020)
 - Strata 2 Program Studi Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2022-2024)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
MATRIK PERBAIKAN TESIS	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	iv
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS	v
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
UCAPAN TERIMA KASIH.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. <i>Agency Theory</i>	13
2.1.2. <i>Stakeholder Theory</i>	15
2.1.2. <i>Tax Avoidance</i>	17

2.1.3.	<i>Environmental, Social, Governance (ESG)</i>	19
2.1.4.	Koneksi Politik.....	23
2.1.5.	<i>Gender Diversity</i>	24
2.1.6.	<i>Capital Intensity</i>	27
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	28
2.3.	Kerangka Konseptual	36
2.4.	Pengembangan Hipotesis	37
2.4.1.	Keterkaitan antara <i>Environmental, Social, and Governance (ESG)</i> dengan <i>Tax Avoidance</i>	37
2.4.2.	Keterkaitan antara Koneksi Politik dengan <i>Tax Avoidance</i>	39
2.4.3.	Keterkaitan antara <i>Gender Diversity</i> dengan <i>Tax Avoidance</i>	40
2.4.4.	Keterkaitan antara <i>Capital Intensity</i> dengan <i>Tax Avoidance</i>	42
BAB III METODE PENELITIAN.....		44
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	44
3.2.	Rancangan Penelitian	44
3.3.	Jenis dan Sumber Data	45
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	45
3.5.	Populasi dan Sampel	46
3.5.1.	Populasi.....	46
3.5.2.	Sampel.....	46
3.6.	Teknik Analisis Data	49
3.7.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	49
3.7.1.	<i>Common Effect Model (CEM)</i>	49
3.7.2.	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	50
3.7.3.	<i>Random Effect Model (REM)</i>	50

3.8.	Uji Model Regresi Data Panel.....	50
3.8.1.	Uji <i>Chow</i>	50
3.8.2.	Uji <i>Hausman</i>	51
3.8.3.	Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	51
3.9.	Uji Asumsi Klasik	52
3.9.1.	Uji Normalitas.....	52
3.9.2.	Uji Multikolinieritas.....	53
3.9.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	53
3.9.4.	Uji Autokorelasi.....	53
3.10.	Uji Statistik	54
3.10.1.	Uji t (Uji Parsial).....	54
3.10.2.	Uji F (Uji Simultan)	55
3.11.	Definisi Operasional Variabel	55
3.12.	Variabel Terikat	56
3.13.	Variabel Bebas	56
3.13.1.	<i>Environmental, Social, and Governance</i>	56
3.13.2.	Koneksi Politik.....	60
3.13.3.	<i>Gender Diversity</i>	61
3.13.4.	<i>Capital Intensity</i>	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		63
4.1.	Hasil Penelitian.....	63
4.1.1.	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	63
4.1.2.	Data Penelitian	65
4.2.	Uji Pemilihan Regresi Data Panel	83
4.2.1.	Uji <i>Chow</i>	83

4.3.	Uji Asumsi Klasik	84
4.3.1.	Uji Normalitas	84
4.3.2.	Uji Multikolinearitas	85
4.3.3.	Uji Heteroskedastisitas	86
4.3.4.	Uji Autokorelasi	86
4.4.	Model Regresi Data Panel	87
4.5.	Uji Statistik	88
4.5.1.	Uji t (Uji Parsial)	88
4.5.2.	Uji F (Uji Simultan)	90
4.6.	Pembahasan Penelitian	90
4.6.1.	Pengaruh <i>Environmental Social Governance</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	90
4.6.2.	Pengaruh Koneksi Politik terhadap <i>Tax Avoidance</i>	94
4.6.3.	Pengaruh <i>Gender Diversity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	96
4.6.4.	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		103
5.1.	Kesimpulan	103
5.2.	Keterbatasan Penulisan	104
5.3.	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA		106
DAFTAR LAMPIRAN		115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Pajak dan Pendapatan Negara dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2018-2022	2
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	47
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian	48
Tabel 3. 3 Standar GRI-300 Topik Lingkungan	57
Tabel 3. 4 Standar GRI-400 Topik Sosial.....	58
Tabel 3. 5 Standar GRI-102 Topik Tata Kelola.....	59
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	63
Tabel 4. 2 Nilai Variabel TA.....	65
Tabel 4. 3 Nilai Variabel ESG	70
Tabel 4. 4 Nilai Variabel KP.....	75
Tabel 4. 5 Nilai Variabel GD	77
Tabel 4. 6 Nilai variabel CI.....	80
Tabel 4. 7 Hasil Uji Chow.....	83
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	86
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi	86
Tabel 4. 11 Hasil regresi Common Effect Model (CEM).....	87
Tabel 4. 12 Hasil dari Uji t.....	88
Tabel 4. 13 Hasil Uji-F.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4. 1 Tren Tax Avoidance.....	69
Gambar 4. 2 Tren ESG.....	74
Gambar 4. 3 Tren Koneksi Politik	76
Gambar 4. 4 Tren Gender Diversity.....	79
Gambar 4. 5 Tren Capital Intensity.....	82
Gambar 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang sedang melakukan pembangunan di segala bidang (Nevitasari, 2020). Seperti negara lainnya, Indonesia pastinya mempunyai tujuan atau cita-cita negara yaitu salah satu tujuannya yakni memajukan kesejahteraan rakyat. Hal tersebut sangat berkaitan dengan pembangunan nasional. Perwujudan kesejahteraan sosial untuk masyarakat Indonesia adalah pembangunan nasional. Pemerintah harus memastikan kepentingan bersama semua warga negara Indonesia dalam upaya memajukan pembangunan nasional (Najicha, 2022). Langkah yang diambil pemerintah dalam memenuhi dana yang dibutuhkan untuk melakukan pembangunan agar tidak bergantung pada dana dari luar negeri adalah dengan meningkatkan penerimaan dalam negara (Fitriani, 2019).

Secara garis besar, upaya tersebut dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pendapatan negara dan melakukan pengeluaran atau belanja negara secara efektif dan efisien. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), termuat anggaran pendapatan, belanja, serta pembiayaan negara. Salah satu unsur utama dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah pendapatan. Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021 Pasal 1 Ayat 2 menyebutkan bahwa pendapatan negara adalah hak pemerintah pusat yang diakui

sebagai penambahan kekayaan bersih yang terdiri atas penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak dan penerimaan hibah. Pelaksanaan Pembangunan nasional akan berjalan dengan lancar apabila suatu negara mempunyai sumber dana yang memadai, tentu saja pelaksanaan kegiatan pembangunan nasional memerlukan dana yang cukup besar, sehingga pajak memegang peranan yang sangat besar dalam perekonomian negara, termasuk sebagai salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN).

Berdasarkan data laporan keuangan pemerintah pusat yang telah diaudit yang diperoleh dari *website* Direktorat Jenderal Perbendaharaan terlihat bahwa pajak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara selama lima tahun terakhir, yakni pada tahun 2018 hingga tahun 2022. Berikut data realisasi penerimaan pajak dan pendapatan negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Pajak dan Pendapatan Negara dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2018-2022

Tahun	Realisasi (dalam Rupiah)		
	Pendapatan Negara	Penerimaan Pajak	Persentase
2018	1.943.674.876.878.796	1.518.789.777.151.030	78,14%
2019	1.960.633.583.585.989	1.546.141.893.392.193	78,85%
2020	1.647.783.342.188.986	1.285.136.317.135.799	77,99%
2021	2.011.347.072.417.932	1.547.841.051.644.624	76,95%
2022	2.635.843.046.064.472	2.034.552.436.470.075	77,18%

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (Direktorat Jenderal Perbendaharaan)

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa secara nominal penerimaan pajak memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendapatan negara. Penerimaan

pajak pada tahun 2018 memberikan kontribusi sebesar 78,14 persen terhadap pendapatan negara, dan naik menjadi 78,85 persen pada tahun 2019. Penerimaan pajak tidak selalu naik sesuai harapan, dengan adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dan 2021 penerimaan pajak mengalami penurunan maka kontribusi penerimaan pajak terhadap pendapatan negara masing-masing menjadi 77,99 persen dan 76,95 persen. Seiring dengan meredanya pandemi Covid-19 pergerakan ekonomi semakin menggeliat sehingga penerimaan pajak pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 77,18 persen. Berdasarkan data di atas maka selama periode lima tahun pada tahun 2018 sampai dengan 2022 pajak juga berperan sebagai stabilitas, yang mana pajak memiliki peran dalam membantu menstabilkan kondisi ekonomi negara. Peranan pajak ini bisa dicapai dengan mengatur peredaran uang yang ada di masyarakat melalui pungutan pajak, yang mana pungutan pajak tersebut digunakan agar kondisi ekonomi suatu negara menjadi lebih efisien serta lebih efektif.

Pajak bagi sebagian masyarakat Indonesia bukan lagi hal baru, masyarakat juga telah menggunakan pajak sebagai sarana untuk berpartisipasi dalam memenuhi kewajiban negara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 dalam pasal 1 ayat 1 berbunyi bahwa Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan pengertian diatas memberikan penjelasan kepada rakyat bahwa pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh seorang warga negara kepada

pemerintah yang bersifat memaksa dan tidak dapat mendapatkan imbalan secara langsung.

Dikutip dari artikel yang ditulis oleh Roeswan pada media online MIB pada tanggal 4 Oktober 2023, jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, Indonesia sendiri terhitung masih memiliki *tax ratio* yang rendah. Pada tahun 2022 dengan besar *tax ratio* 10,38 persen, Indonesia menempati posisi ketujuh dari 10 (sepuluh) negara ASEAN. Adapun negara ASEAN dengan *tax ratio* terbesar dipegang oleh Thailand dengan capaian 17,18 persen, disusul dengan Vietnam dengan rasio pajak sebesar 16,21 persen, dan posisi ketiga yang ditempati oleh Singapura dengan rasio pajak sebesar 12,96 persen.

Selain itu, artikel yang ditulis Safir Makki pada 20 November 2020 di media CNN Indonesia mengungkapkan bahwa *Tax Justice Network* (TJN), sebuah organisasi independen yang berkantor pusat di London, Inggris, menyatakan bahwa dampak penghindaran pajak merugikan dunia sangat besar sekitar \$427 miliar per tahun atau setara sekitar Rp 6.046 triliun. Dalam laporan TJN bertajuk *The State of Tax Justice 2020 : Tax Justice in the time of Covid-19* juga disebutkan bahwa sebanyak \$4,78 miliar atau Rp 67,6 triliun merupakan hasil penggelapan pajak korporasi di Indonesia.

Fenomena penghindaran pajak selanjutnya terjadi pada salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa kesehatan terafiliasi perusahaan di Singapura. Perusahaan tersebut diduga melakukan upaya-upaya penghindaran pajak, padahal memiliki aktivitas cukup banyak di Indonesia yakni di Jakarta, Solo, Semarang, dan Surabaya. Badan usaha ini sudah terdaftar sebagai perseroan

terbatas. Namun, dari segi permodalan, perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari utang afiliasi. Artinya, pemilik di Singapura memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut di Indonesia. Sang pemilik tidak menanamkan modal, tetapi memberikan seolah-olah seperti utang, di mana ketika utang itu bunganya dibayarkan itu dianggap sebagai dividen oleh si pemilik di Singapura. Lantaran modalnya dimasukkan sebagai utang mengurangi pajak, perusahaan ini praktis bisa terhindar dari kewajiban. Belum lagi ada kerugian ditahan pada laporan tahun yang sama. Modus lain yang dilakukan perusahaan tersebut yaitu memanfaatkan Peraturan Pemerintah 46/2013 tentang Pajak Penghasilan khusus UMKM, dengan tarif PPh final 1 persen (Suryowati, 2016).

Di sisi lain, dunia usaha juga perlu terus membayar gaji karyawan dan biaya operasional lainnya, sehingga mereka perlu mencari cara untuk meminimalkan biaya termasuk pajak, agar tetap dapat memperoleh keuntungan (Setiawati & Ammar, 2022). Dalam kegiatan pemungutan pajak terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai pemungut pajak dan dunia usaha sebagai pembayar pajak. Pemerintah berupaya menghasilkan pendapatan pajak yang sebesar-besarnya untuk memenuhi kebutuhan nasional dan mencapai tujuan nasional yang telah ditetapkan. Selain itu, pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar perusahaan sehingga mengurangi keuntungannya. Karena adanya perbedaan kepentingan tersebut, maka wajib pajak melakukan cara agar bisa mengurangi biaya pajaknya yang disebut dengan *tax avoidance*.

Tax avoidance atau penghindaran pajak adalah suatu skema penghindaran pajak untuk tujuan meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah

ketentuan perpajakan suatu negara yang tidak melanggar hukum. Beberapa upaya yang dilakukan dalam upaya pengurangan pajak adalah memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan maupun menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Bagi negara, adanya penghindaran pajak bisa menimbulkan kerugian karena dapat menurunkan bahkan menghilangkan pendapatan negara atas pajak yang seharusnya dipungut oleh negara dikarenakan adanya pengalihan keuntungan (Roslita, 2022).

Beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan kegiatan penghindaran pajak antara lain: adalah *Environmental, Social, and Governance*, Koneksi Politik, *Gender Diversity*, dan *Capital Intensity*. Berbagai faktor inilah yang dipertimbangkan untuk mengetahui penyebab penghindaran pajak. Namun, penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang belum konklusif. Oleh karena itu, hal ini juga menjadi motivasi dalam pertimbangan peneliti ketika melakukan penelitian ini.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam menghindari pajak yaitu *Environmental, Social, and Governance*. *Environmental, social, and governance* ialah sebuah indikator dari non-keuangan yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan Melinda & Wardhani, (2020). Adanya peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik menerangkan bahwasanya produk/jasa keuangan yang berkelanjutan ialah yang mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan

hidup, ekonomi, dan juga tata kelola pada pelaksanaannya. Lebih lanjut diterangkan bahwasanya Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik memiliki kewajiban dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. LJK, emiten, serta perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keberlanjutan tersebut setiap tahun sesuai dengan batas waktu penyampaian kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan yang mengungkapkan ESG merupakan perusahaan yang bertanggung jawab dalam hal lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaannya. Perusahaan yang melakukan pengungkapan ESG juga dinilai memperhatikan keberlangsungan hidup perusahaannya (Rizky, 2023). Perusahaan yang terlibat dalam pengurangan pajak dianggap belum sepenuhnya memenuhi tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan serta belum menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang efektif (Rahmah, 2023). Sehingga dilakukan penelitian untuk memahami dampak dari pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap upaya penghindaran pajak. Pengungkapan informasi mengenai ESG merupakan bagian dari pengungkapan informasi perusahaan yang menitikberatkan pada pencapaian lingkungan, sosial, dan tata kelola (Triyani *et al.*, 2020).

Pengungkapan informasi dipengaruhi oleh lingkungan, faktor sosial, dan tata kelola perusahaan yang berperan penting dalam menentukan baik buruknya kualitas dan jumlah informasi yang disampaikan. Integrasi aspek lingkungan dan sosial ke dalam operasi bisnis perusahaan telah menghasilkan dampak yang berbeda bagi dewan direksi dan CEO, baik dalam hal kegiatan perusahaan maupun tanggung jawab pelaporan (Triyani *et al.*, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Yoon *et al.*,

(2021) dan Rahmah (2023) yang menunjukkan bahwa ESG berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Anggraini & Wahyudi (2022) yang menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu koneksi politik. Koneksi politik adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan antara suatu pihak tertentu dengan pihak yang berkepentingan dalam bidang politik untuk mencapai hal-hal tertentu yang dapat saling menguntungkan. Contohnya, perusahaan dapat memperoleh perlakuan istimewa seperti kemudahan dalam mendapatkan pinjaman modal atau risiko pemeriksaan pajak yang rendah (Purwanti & Sugiyarti, 2017). Menurut penelitian Kim & Zhang (2016), keterlibatan politik perusahaan dapat memberikan perlindungan terhadap tindakan pajak yang agresif. Berdasarkan kasus-kasus penyalahgunaan hubungan politik, terdapat bukti bahwa salah satu upaya penghindaran pajak adalah dengan menjalin hubungan politik antara orang-orang yang menguasai perusahaan dengan pejabat pemerintah atau partai politik lainnya. Jadi, semakin kuat koneksi politik, semakin besar peluang untuk melakukan penghindaran pajak.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Solikin *et al.*, (2022), menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara koneksi politik dan penghindaran pajak. Sedangkan Penelitian Firmansyah *et al.*, (2022) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa koneksi politik memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan pernyataan tersebut masih terdapat ketidakkonsistenan penelitian mengenai pengaruh koneksi politik terhadap *tax avoidance*.

Selain koneksi politik faktor selanjutnya adalah *gender diversity*. Isu *gender* menduduki peran penting dalam dunia bisnis merupakan fenomena yang menarik untuk dikaji. Salah satu masalah yang sedang berkembang dalam tata kelola perusahaan beberapa tahun belakangan ini adalah keberagaman dalam dewan direksi berdasarkan *gender*. Saat ini, isu *gender* bukan lagi menjadi hambatan dalam karir perempuan. Kehadiran perempuan diyakini mempunyai dampak positif bagi dewan direksi perusahaan. Namun keberadaan tersebut juga harus didukung oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang relevan. Keragaman *gender* di dewan direksi adalah bentuk diversitas yang berkaitan dengan perbedaan *gender* (Maula & Rakhman, 2018). Partisipasi perempuan di dewan direksi dapat menjadikan lebih sedikit kemungkinan untuk dilakukan praktik penghindaran pajak karena lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan. oleh Hudha *et al.*, (2021) menyatakan bahwa wanita dalam dewan direksi cenderung berusaha keras untuk memajukan perusahaan, dengan demikian menciptakan keseimbangan dalam menjaga kepentingan perusahaan, pemegang saham, dan masyarakat.

Penelitian terkait keberagaman gender yaitu Panjaitan & Mulyani (2020) berpendapat bahwa dewan direksi perempuan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mala *et al.*, (2021), menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kehadiran wanita di dewan direksi perusahaan terhadap tingkat penghindaran pajak. Berdasarkan argumen ini, penelitian mengenai dampak keberagaman gender terhadap penghindaran pajak masih tidak konsisten.

Berikutnya faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan *tax avoidance* adalah *capital intensity*. *Capital intensity* merupakan kegiatan investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap. Dengan kata lain, *Capital Intensity* menggambarkan seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap. Kepemilikan aset tetap dapat mengurangi pembayaran pajak yang dibayarkan perusahaan karena adanya biaya depresiasi yang melekat pada aset tetap. Biaya depresiasi dapat dimanfaatkan oleh manajer untuk meminimumkan pajak yang dibayar. Semakin tinggi *Capital Intensity* perusahaan maka semakin tinggi penghindaran pajak perusahaan (Bercamp, 2021). Menurut Fernández-Rodríguez *et al.*, (2012) menyatakan bahwa aset tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan memotong pajak akibat dari penyusutan aset tetap perusahaan setiap tahunnya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Anggarini *et al.*, (2020) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Bandaro *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan pernyataan tersebut masih terdapat ketidakkonsistenan penelitian mengenai pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini menggunakan *agency theory* dan *stakeholder theory*. Peneliti merasa termotivasi untuk menyelidiki masalah ini karena adanya hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konklusif dan masih tingginya tingkat penghindaran pajak di Indonesia. Selain itu, pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) masih jarang menjadi variabel penelitian terkait *tax*

avoidance, banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Berdasarkan fenomena dan variabel yang digunakan di latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG), Koneksi Politik, Gender Diversity, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *environmental, social, and governance* (ESG), koneksi politik, *gender diversity*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *environmental, social, and governance* (ESG), koneksi politik *gender diversity*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka diharapkan dapat memberikan mamfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam bidang perpajakan khususnya mengenai pengaruh *environmental, social, and governance* (ESG), koneksi politik, gender diversity dan *capital intensity* dan terhadap *tax avoidance*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat memberikan manfaat bagi akademisi yaitu berguna untuk memberi andil pada pengembangan literatur serta menambah pengetahuan referensi bahan perbandingan penelitian-penelitian selanjutnya dalam konteks yang berkaitan dengan pengaruh *environmental, social, and governance* (ESG), koneksi politik, *gender diversity*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R. et al. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Ajili, H., & Khlif, H. (2020). Political connections, joint audit and tax avoidance: evidence from Islamic banking industry. *Journal of Financial Crime*, 27(1), 155–171. <https://doi.org/10.1108/JFC-01-2019-0015>
- Alareeni, B. A., & Hamdan, A. (2020). ESG impact on performance of US S&P 500-listed firm. *Corporate Governance*, 20(7), 1409–1428. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0258>
- Anggarini, F. et al. (2020). Influence Of Business Strategy, Capital Intensity And Ultinationality On Tax Avoidance. *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, XIV(02), 36–45.
- Anggraeni, R. (2018). *Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Tax Aggressiveness*. Universitas Negeri Padang.
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Environmental, Social And Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Fair Value :JurnalIlmiahAkuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 643–649.
- Annisa. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2015). *JOM Fekon*, 4(1), 685–698.
- Anugerah, G. et al. (2022). Pengaruh Financial Distress Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance : Peran Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Bisnis*, 5(2), 190–207.
- Apriani, I. S., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh Leverage , Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 326–333.
- Artinasari, N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuidittas, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8).
- Atan, R. et al. (2018). The Impacts of Environmental, Social, and Governance Factors on Firm Performance: Panel Study of Malaysian Companies. *Management of Environmental Quality*, 29(2), 182–194.
- Az'ari, N. A., & Lastiati, A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Dengan Koneksi Politik Terhadap Perilaku Penghindaran Pajak. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 17–25.
- Bandaro, L. A. S., & Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran

- Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 320–331.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. Rajawali Pers.
- Belz, T. et al. (2018). Taxes and firm size: Political cost or political power? *Journal of Accounting Literature*, 42, 1–28.
- Bercamp, C. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Properties yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021). *Soetomo Accounting Review*, 2(2), 220–235.
- Bostani, Y. O. (2022). *Pengaruh Kinerja Environmental, Social Dan Governance (ESG) Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)*. Universitas Andalas.
- Boussaidi, A., & Hamed-Sidhom, M. (2020). Board's characteristics, ownership's nature and corporate tax aggressiveness: new evidence from the Tunisian context. *EuroMed Journal of Business*.
- Brian, I., & Martani, D. (2014). Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan. *Finance and Banking Journal*, 16(2), 125–139.
- Budimanta, A. et al. (2008). *Corporate Social Responsibility: Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta: ICSD.
- Cortellese, F. (2022). Jenis Jender Pengaruh Komposisi Direksi Terhadap Agresivitas Pajak Di Negara Barat. *Ekonomi & Sosiologi*, 15(1), 11–22. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2022/15->
- Credit Suisse Credit Suisse Research Institute*. (2012). Global Investment Returns Yearbook.
- Elkington. (1997). *Cannibals with Forks : The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone.
- Faccio, M. (2015). Discussion of “Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness.” *Contemporary Accounting Research*, 33(1), 115–120.
- Fakih, M. (2016). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Insist Press.
- Faradita, M. P. (2023). *Analisis Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi*. Universitas Andalas.
- Febriyanto, M. I., & Finatariyani, E. (2021). Pengaruh Capital Intensity Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *SAKUNTALA Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, 1(1), 684–700.

- Ferdiawan, Y., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Political Connection , Foreign Activity , dan Real Earnings Management Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1601–1624.
- Fernández-Rodríguez, E., & Martínez-Arias, A. (2012). Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate? *Chinese Economy*, 50, 214–228. <https://doi.org/10.2753/CES1097-1475450604>
- Firmansyah, A. et al. (2022). Political connections, investment opportunity sets, tax avoidance: does corporate social responsibility disclosure in Indonesia have a role? *Heliyon*, 8(March). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10155>
- Fitria, N. L., & Umaimah. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(10), 17807–17817. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i10.13198>
- Fitriani, N. I. (2019). *Analisis Perbedaan Penerimaan Pajak Di Kpp Pratama Tegal Menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Freeman, R. E. (1984). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*.
- Fuadah, L. L. et al. (2022). The Ownership Structure, and the Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, Firm Value and Firm Performance: The Audit Committee as Moderating Variable. *Economies*, 10(314), 1–16.
- Fuente, J. A. et al. (2017). The role of the board of directors in the adoption of GRI guidelines for the disclosure of CSR information. *Journal of Cleaner Production*, 141, 737–750.
- Furi, G. D. et al. (2018). (Studied in Manufacturing Companies That Listed in the Indonesia Stock Exchange Periode 2014-2016). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1–15.
- Ghozali, & Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gillan, S. L. et al. (2021). Firms and social responsibility : A review of ESG and CSR research in corporate finance. *Journal of Corporate Finance*, 66. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.101889>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Handayani, R. S., & Utomo, R. B. (2023). Pengaruh Koneksi Politik, Mekanisme Bonus Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 1546–1567.

- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010a). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010b). A Review Of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178.
- Harnesk, J., & Myhberg, A. (2019). *Sustainable Tax Planning: Investigating the relationship between ESG and tax aggressiveness*. UMEA University.
- Hidayati, A. (2022). *Pengaruh Keberagaman Gender Dalam Struktur Tata Kelola Terhadap Tax Avoidance, Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Bank Umum Syariah*. Universitas Islam Indonesia.
- Hudha, B., & Utomo, D. C. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender, Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(2018), 1–10.
- Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122–144.
- Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, (2017).
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 147–167.
- Ishak, A. C., & Asalam, A. G. (2023). Pengaruh Koneksi Politik , Capital Intensity , dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Tax Avoidance. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3041–3051.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kadir. (2022). *Statistika Terapan* (Edisi Keem). PT RajaGrafindo Persada.
- Kartikasari, D. et al. (2023). Apakah Kekuatan Keberagaman Gender Dalam Menghindari Pajak Meningkatkan Dengan Koneksi Politik? *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 21(2), 175–193.
- Kim, C., & Zhang, L. (2016). Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness. *Contemporary Accounting Research*, 33(1), 78–114.
- Kim, S., & Li, Z. (Frank). (2021). Understanding the Impact of ESG Practices in Corporate Finance. *Sustainability*, 13, 1–15.
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Komite Nasional Kebijakan Governance.

- Kohlhase, S., & Wielhouwer, J. L. (2023). Tax and tariff planning through transfer prices : The role of the head of fi ce and business unit. *Journal of Accounting and Economics*, 75(2–3), 101568. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2022.101568>
- Lagasio, V., & Cucari, N. (2019). Corporate Governance And Environmental Social Governance Disclosure: A Meta-Analytical Review. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(4), 701–711.
- Lesmana, Y., & Tarigan, J. (2014). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Asset Management Ratios. *Business Accounting Review*, 2(2), 101–110.
- Makki, S. (2020). *Studi: Penghindaran Pajak Rugikan Ekonomi Global Rp6.046 T*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201120095447-532-572222/studi-penghindaran-pajak-rugikan-ekonomi-global-rp6046-t>
- Mala, N. N., & Ardiyanto, M. D. (2021). Pengaruh Diversitas Gender Dewan Direksi Dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(1), 1–11.
- Maula, K. A., & Rakhman, A. (2018). Pengaruh Board Diversity (Ceo Wanita, Ceo Wanita, Proporsi Dewan Komisaris Wanita, Proporsi Komite Audit Wanita) Terhadap Pelanggaran Aturan Laporan Keuangan. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 3(01), 431–445.
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). The Effect Of Environmental, Social, Governance, And Controversies On Firms' Value: Evidence From Asia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27, 147–173. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Mudasetia. (2020). *Pengaruh Demografi Organisasi, Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Pasar Dengan Kinerja Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi*. Universitas Islam Indonesia.
- Najicha, F. U. (2022). Peranan Hukum Pajak Sebagai Sumber Keuangan Negara Pada Pembangunan Nasional Dalam Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Ius Civile (Refleksi Penegakan Hukum Dan Keadilan)*, 6(1), 169–181.
- Nevitasari, F. (2020). *Pengaruh Pemahaman Pajak, Tingkat Pendidikan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*.
- Ningwati, G. et al. (2022). Pengaruh Environment , Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan (The Effect of Environmental , Social and Governance Disclosure on Corporate Performance). *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu (GAAR)*, 1(1), 67–78.
- Nurhidayat, E. et al. (2020). Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line Pada RSUD H.M. Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara.

Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi, 2(September), 38–80.

- Panjaitan, E. S. E., & Mulyani, S. D. (2020). Dampak Keberadaan Dewan Direksi Wanita Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Moderasi Capital Intensity. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3 Tahun 2020*.
- Pitaloka, B. et al. (2023). Indikasi Tindakan Agresivitas Pajak Melalui Peran Inventory, Koneksi Politik Dan Kepemilikan Institusional. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 9(1), 43–56. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v9i1.6197>
- Purnomo, A. K. (2019). *Pengolahan riset ekonomi jadi mudah dengan IBM SPSS*. CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1625–1641.
- Putri, S. A. M., & Fidiana. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Perencanaan Pajak Dan Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9).
- Rahma, A. A. et al. (2022). Pengaruh Capital Intensity , Karakteristik Perusahaan , Dan CSR Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 677–689. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.637> Pengaruh
- Rahmah, S. M. (2023). *Pengaruh Environmental, Social, Governance Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sriwijaya.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Rao, K., & Tilt, C. A. (2015). Board Composition and Corporate Social Responsibility: The Role of Diversity , Gender , Strategy and Decision Making. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2613-5>
- Ratri, R. F., & Dewi, M. (2017). The Effect of Financial Performance and Environmental Performance on Firm Value with Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure as Intervening Variable in Companies Listed at Jakarta Islamic Index (JII). *SHS Web of Conferences*, 12003.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007, (2007). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38763/uu-no-28-tahun-2009>

- Undang-undang (UU) Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021, (2020). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/149747/uu-no-9-tahun-2020>
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. Tentang Perseroan Terbatas, (2007).
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135–142.
- Rizky, A. A. (2023). *Pengaruh Environmental Social Governance (ESG) dan Capital Intensity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Sriwijaya.
- Roeswan, S. (2023). *Lihat Perbandingan Tax Ratio Indonesia Per Tahun dan Antarnegara ASEAN Lainnya*. MIB. <https://www.mib.group/news/lihat-perbandingan-tax-ratio-indonesia-per-tahun-dan-antarnegara-asean-lainnya>
- Roslita, E. (2022). Pengaruh Kinerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 25(2), 189–201.
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3), 1–11.
- Saputri, F. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Modal Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Jasa Subsektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekobis Dewantara Vol.*, 1(6), 171–180.
- Satiti, A. D. R. et al. (2021). Political Connections And Tax Aggressiveness: The Role Of Gender Diversity As A Moderating Variable. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 273–292.
- Setiawati, R. A., & Ammar, M. (2022). Analisis Determinan Tax Avoidance Perusahaan Sektor Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Manova*, V(2), 92–105.
- Shakil, M. H. (2021). Environmental, social and governance performance and financial risk: Moderating role of ESG controversies and board gender diversity. *Resources Policy*, 72.
- Sianturi, F. L. F., & Pratomo, D. (2020). Pengaruh Karakter Eksekutif, Gender Diversity Eksekutif, Dan Insentif Eksekutif Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan 2013-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2945–2952.
- Siboro, E., & Santoso, H. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 21–36.

- Situasi dan Tantangan Perjalanan ESG di Indonesia*. (2022). International Association for Public Participation Indonesia. <https://iap2.or.id/situasi-dan-tantangan-perjalanan-esg-di-indonesia/>
- Solikin, A., & Slamet, K. (2022). Pengaruh Koneksi Politik, Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 3(2), 270–283.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Afabeta.
- Supatmi, S., & Handayani, L. (2022). Koneksi Politik Dan Praktik Manajemen Laba Rill : Studi Pada Industri Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1), 121–134. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19507>
- Suryowati, E. (2016). *Terkuak, Modus Penghindaran Pajak Perusahaan Jasa Kesehatan Asal Singapura*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2016/04/06/203829826/Terkuak.Modus.Penghindaran.Pajak.Perusahaan.Jasa.Kesehatan.Asal.Singapura>
- Taufiq, M. (2020). *Pengaruh Diversitas Dewan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Sistem Two-Tier Emiten Subsektor Perbankan dan Properti & Real Estate dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2018)*. Universitas Negeri Semarang.
- Triyani, A. et al. (2020). The Effect Of Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosure on Firm Performance: The Role of Ceo Tenure. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 261–270. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i2.11820>
- Urmila, N. M. D., & Mertha, M. (2017). Tipe Perusahaan Memoderasi Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2145–2174. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/29216/19045>
- Wahyuni, R. P. (2023). *Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)*. Universitas Sriwijaya.
- Wahyuning, S. (2021). *Dasar Dasar Statistik*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Widarjo, W. et al. (2021). The Moderating Role of Corporate Governance on the Relationship between Political Connections and Tax Avoidance. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(1), 62–71.
- Widiiswa, R. A. N., & Baskoro, R. (2020). Good Corporate Governance Dan Tax Avoidance Pada Perusahaan Multinasional Dalam Moderasi Peningkatan Tax Audit Coverage Ratio. *Scientax : Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*, 2(1), 57–75.

- Wijayanti, D., & Widyawati, D. (2020). Pengaruh Debt To Equity, Return On Assets, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2).
- Wulandari, L. (2018). Pengaruh Political Connection Pada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 1196–1226.
- Yassinta Agustini. (2023). *Pengaruh Environment, Social, and Governance, dan Financial Distress terhadap Tax Aggressiveness di Indonesia dengan CEO Gender sebagai Variabel Moderasi (Studi pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Sriwijaya.
- Yoon, B. et al. (2021). The Effect of ESG Performance on Tax Avoidance — Evidence from Korea. *Sustainability*, 13(12), 1–16.
- Yovina. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Cost Of Capital*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.